

## PEMBELAJARAN MENULIS PROSA SEDERHANA PADA SISWA SD KELAS V DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*

Lia Nurwianti<sup>1</sup>, Agni Muftianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> IKIP Siliwangi, Bandung

<sup>2</sup> IKIP Siliwangi, Bandung

<sup>1</sup> [lianurwianti4@gmail.com](mailto:lianurwianti4@gmail.com), <sup>2</sup> [agnimuftianti@gmail.com](mailto:agnimuftianti@gmail.com)

### Abstract

Learning to write simple prose is one of the skills that must be mastered by fifth grade elementary school students. The purpose of this study was to know about Contextual Teaching And Learning (CTL) in learning to write simple prose in fifth grade students in elementary schools. In general students are more difficult to write simple prose because students usually are local languages (mother tongue) in their daily life, so the results obtained by students, in learning Indonesian are still low, so with this the researchers used Contextual Teaching And Learning (CTL) to overcome the problems. The researches can explain the efforts made by teachers in improving the quality of learning specifically simple prose writing material. The subjects in this study were fifth grade students at SDN Sukabetah, who supported 30 students consisting of 15 female and 15 male students. Based on the result obtained during the implementation of learning. The results obtained increase in the average value of prose writing skills test results by 85.4% with a very good category. It can be concluded that, these results constitute learning to write simple prose using Contextual Teaching and Learning (CTL) have achieved the research objectives approved this research can be completed successfully.

**Keywords:** Write Simple Prose, Contextual Teaching and Learning.

### Abstrak

Pembelajaran menulis prosa sederhana ialah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas V di Sekolah Dasar dengan baik. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui gambaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V di Sekolah Dasar. Secara umum, siswa cenderung sulit untuk menulis prosa sederhana karena siswa biasa memakai bahasa daerah (bahasa ibu) dalam kesehariannya sehingga hasil yang dicapai siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah karena dengan adanya hal tersebut peneliti mengaplikasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Cara penelitian yang diterapkan peneliti yaitu metode deskriptif kualitatif, hal ini supaya peneliti bisa menjelaskan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya materi menulis prosa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukabetah yang berjumlah 30 siswa yang mana terdiri dari 15 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran, diperoleh hasil peningkatan nilai rata-rata hasil postes keterampilan menulis prosa sebesar 85.4% termasuk klasifikasi amat baik. Bisa ditarik kesimpulan bahwa hasil

tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran menulis prosa sederhana dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) telah mencapai tujuan penelitian. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

**Kata Kunci** : Menulis Prosa Sederhana, *Contextual Teaching and Learning*.

## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam pembangunan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan pendapat, perasaan dan keinginan lainnya. Menurut Tarigan (2016:5) “Sebagai alat komunikasi, tentunya bahasa perlu diajarkan ters menerus sehingga para penggunanya memiliki dan menguasai keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis’. Salah satu aspek yang penting pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis. Berkaitan dengan itu kegiatan menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD adalah menulis prosa sederhana. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran menulis prosa sederhana di kelas V memiliki kendala keterbatasan dalam berbahasa. Siswa terbiasa menggunakan bahasa daerah (bahasa ibu) dalam kesehariannya sehingga mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, perasaan dan gagasannya kedalam pembelajaran menulis prosa sederhana. Maka dari itu dibutuhkan pendekatan pembelajaran untuk dapat meningkatkan pembelajaran menulis prosa sederhana.

Peneliti memutuskan untuk mengambil pendekatan pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi kongkrit siswa dan mendorongnya membuat relasi antara pengetahuan yang dimilikinya dengan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui skenario pembelajaran menulis prosa sederhana dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, untuk mengetahui respon guru dan siswa saat mengikuti pembelajaran menulis prosa sederhana dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis prosa sederhana.

## Prosa

Menurut Ramdhanti (2015:13) mengemukakan bahwa “Prosa adalah karangan bebas, penulis prosa dapat secara bebas menuliskan apa yang ada di dalam pikirannya, tanpa wajib terikat oleh kaidah tertentu. Penulis tidak perlu menggunakan bentuk kata yang dibuat-buat agar terasa sangat indah, penulis tak perlu susah mencari kata-kata atau huruf-huruf yang bunyinya sama diakhir kalimat”. Menurut Muliadi dalam (Jurnal Hairudin, 2017) mengatakan bahwa prosa adalah salah satu jenis genre sastra disamping genre lainnya. Prosa adalah karangan bebas yang tidak terikat oleh banyaknya baris, banyaknya suku kata, dalam setiap baris serta tak terikat oleh irama dan rimanya seperti dalam puisi. Beberapa komponen prosa adalah tema, latar, penokohan, sudut pandang, dan amanat. Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prosa adalah karangan bebas yang tidak terikat oleh ritme dan batasan kata atau kalimat. Prosa ini adalah gagasan atau ide penulis yang dituangkan dalam sebuah tulisan sehingga menjadi sebuah karangan yang utuh berisi tema, latar, tokoh, alur, sudut pandang dan amanat.

## Contextual Teaching and Learning

Menurut Komalasari (2015:13) Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diartikan sebagai konsep belajar yang menolong guru menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan kondisi dunia riil siswa dan menunjang siswa membuat hubungan antara informasi yang dimilikinya dengan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Menurut Handayama dalam (Jurnal diniyati, 2019) *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini memiliki tujuh komponen utama yaitu konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penelitian sebenarnya. Dari uraian di atas penulis menarik kesimpulan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah pembelajaran yang menekankan kepada progres keikutsertaan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konteks dalam keseharian mereka.

## METODE

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2015:72) “Metode deskriptif yaitu menuturkan dan mansfirmkan data yang ada misalnya tentang situasi yang alamiah, kegiatan pandangan, sikap yanag nampa dan sebagainya”. Menurut Surakhmad dalam (Sukmadinata 2015:72) “Metode deskriptif merupakan kegiatan penyelidikan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menggolongkan, menelaah dan menginterpretasikan”. Menurut Best dalam (Sukmadinata, 2015:74 dalam penelitian deskriptif ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diinginkan terjadi pada variabel, tetap semua keadaan, situasi, aspek, atau variabel berjalan sebagaimana mestinya. Dari beberapa pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem deskriptif kualitatif bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai fakta di lapangan. Berdasarkan uraian penjelasan mengenai metode deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa metode ini sesuai dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa kelas V SD dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

## HASIL DAN DISKUSI

### Hasil

Berdasarkan data hasil penelitian pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilaksanakan di SDN Sukabetah daerah Bandung Barat dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yaitu terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skenario pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V dengan menggunakan pendekatan CTL, untuk mengetahui respon guru dan siswa saat pembelajaran, dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis prosa sederhana. Adapun hasil dari penelitian akan diterangkan oleh peneliti sebagai berikut:

### 1. Skenario dan Implementasi Metode Pembelajaran

Aktivitas belajar mengajar dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan untuk pembelajaran dan 2 hari untuk pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran

berlangsung untuk mengetahui sejauhmana kompetensi awal siswa dalam pembelajaran menulis prosa sederhana. Soal pretest terdiri dari 6 soal essay yang diisi secara individu. Berikut ini merupakan hasil pretest pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V.

**Tabel 1. Hasil Pretest Menulis prosa Sederhana SDN Sukabetah**

Skor Butir Soal						Total skor
X1	X2	X3	X4	X5	X6	100
6.67	7.20	8.76	9.56	11.13	13.30	56.4

**Keterangan indikator kemampuan siswa:**

1. Siswa mampu menuliskan tema dengan tepat diberi skor (0 – 10),
2. Siswa dapat menjelaskan latar (tempat, waktu, dan suasana) dengan tepat diberi skor (0 – 20),
3. Siswa bisa menyebutkan tokoh dan wataknya dengan tepat diberi skor (0 – 20),
4. Siswa mampu memaparkan alur dengan tepat diberi skor (0 – 20),
5. Siswa dapat menggambarkan sudut pandang orang pertama dengan tepat diberi skor (0 – 20),
6. Siswa bisa menjelaskan amanat padad prosa dengan tepat diberi skor (0 – 20).

Selanjutnya dalam menentukan kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:

- a. 80% - 100% (Sangat baik),
- b. 70% - 79% (baik),
- c. 50% - 69% (kurang baik),
- d. <50% (tidak baik).

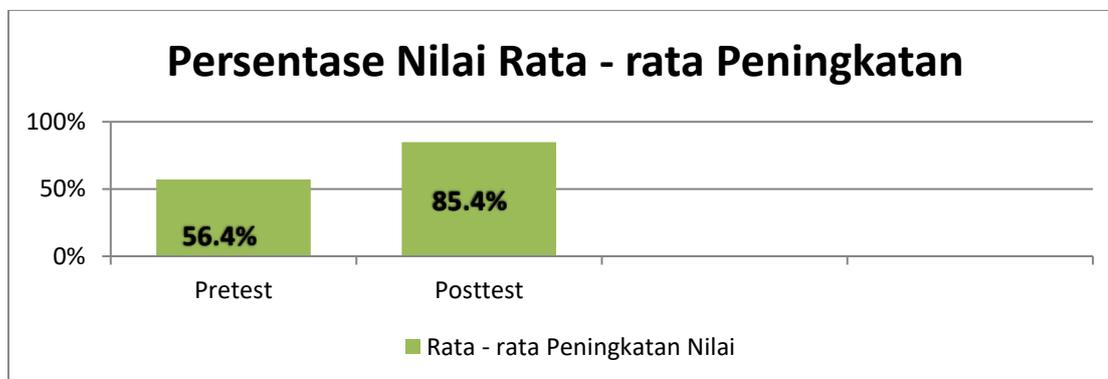
Berdasarkan tabel di atas, rata-rata nilai belajar menulis prosa sederhana pada pretest adalah 56.4%, yang berarti termasuk kategori kurang baik. Setelah dilaksanakan pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa kelas V dengan menggunakan pendekatan CTL selama enam kali pertemuan, di akhir pertemuan diadakan posttest. Adapun hasil posttest siswa dalam pembelajaran menulis prosa adalah sebagai berikut.

**Table 2.  
Hasil Posttest Pembelajaran Menulis Prosa Sederhana Menggunakan Pendekatan CTL**

Skor Butir Soal						Total skor
X1	X2	X3	X4	X5	X6	100
9.37	8.13	16.23	17.36	16.20	17.73	86.4

Dari hasil data perolehan nilai diatas, dapat memberi kesimpulan bahwa penelitian ini dikategorikan berhasil, karena hasil perolehan nilai keterampilan menulis prosa sederhana menggunakan pendekatan CTL termasuk kritria (sangat baik), Hal ini membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai, karena secara keseluruhan nilai siswa adalah 85.4% berada pada rentang persentase 80% - 100% mengalami keberhasilan.

Adapun untuk perolehan nilai rata-rata siswa pada pretest dibandingkan dengan nilai rata-rata posttest mengalami peningkatan. Pada pretest nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 56.4% sedangkan pada nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 85.4% jika dibandingkan dalam bentuk diagram maka diperoleh sebagai berikut:



**Diagram 1. Nilai Rata-rata Menulis Prosa pada Pretest dan Posttest**

Dari Pemaparan di atas kita bisa menarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V dapat mengalami peningkatan dengan menggunakan pendekatan CTL.

**2. Respon Guru dan Siswa terhadap pembelajaran menulis prosa sederhana dengan menggunakan pendekatan CTL**

**a. Respon Guru**

Berdasarkan angket guru yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan respon bahwa peneliti mengajar materi menulis prosa sederhana menggunakan pendekatan CTL sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Selain itu juga peneliti juga kreatif dan cocok menggunakan metode CTL pada materi menulis prosa sederhana. Apalagi ketika pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran menulis prosa sederhana.

**b. Respon Siswa**

Berdasarkan angket guru yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan reaksi bahwa peneliti mengajar materi menulis prosa sederhana menggunakan pendekatan CTL sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Selain itu juga peneliti juga kreatif dan cocok menggunakan metode CTL pada materi menulis prosa sederhana. Apalagi ketika pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran menulis prosa sederhana.

**3. Kesulitan-kesulitan Siswa Menyelesaikan Tugas dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Prosa Sederhana dengan Menggunakan Pendekatan CTL**

Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan tes sesuai dengan item soal yang sudah subjek penelitian laksanakan, maka peneliti menggunakan rumus *N-Gain* atau *Normalized Gain*. *N-Gain* ini untuk mengetahui sampai dimana setiap butir soal dianggap sulit.

$$\text{Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest}}$$

Menurut Meltzer dalam (Latief, 2016),

**Tabel 3. Kriteria N-Gain**

Nilai	Kriteria
$G < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$0,7 > g$	Tinggi

$$\text{Persentase} = \frac{\text{gain}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100$$

**Tabel 4. Kategori Tafsiran Efektivitas N-gain**

Persentase	Tafsiran
$< 40$	Tidak Efektif
<b>40-55</b>	<b>Kurang Efektif</b>
<b>56-75</b>	<b>Cukup Efektif</b>
$>76$	Efektif

**Tabel 5.  
Hasil Rekapitulasi Perhitungan N-Gain**

No	Item Soal	Skor		Gain	Persentase	Kategori
		Pretest	Posttest			
1	Pilihlah salah satu tema di bawah ini: a. Kegiatanmu di hari kemerdekaan b. Kegemaranmu c. Ketika Liburan Sekolah.	6.76	9.73	0.7	67,2%	Cukup Efektif
2	Tema yang saya pilih dalam prosa saya adalah ... Tokoh yang terdapat dalam prosa saya adalah ...	7.20	8.13	0.9	86.4%	Efektif
3	Latar yang terdapat dalam prosa saya adalah ...	8.76	16.23	0.9	86.4%	Efektif
4	Alur dan jalan cerita prosa saya dimulai dari ...	9.56	17.36	0.8	76.8%	Efektif
5	Sudut pandang saya	11.13	16.20	0.8	76.8%	Efektif

	dalam prosa ini sebagai ...					
6	Amanat yang bisa kita pelajari dari prosa saya adalah ....	13.10	17.73	0.9	86.4%	Efektif
	<b>Rata-Rata Persentase</b>	<b>9.41</b>	<b>14.23</b>	<b>0.78</b>	<b>76.8%</b>	<b>Efektif</b>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pada item soal no 1 termasuk kategori cukup efektif, karena siswa mendapat kesulitan dalam menentukan tema menulis prosa. Siswa terkadang bingung dalam membedakan antara tema dan judul. Sehingga solusi yang diberikan oleh guru terhadap siswa adalah dengan menjelaskan perbedaan antara tema dan judul prosa. Sedangkan pada item soal nomor 2, 3, 4, 5, dan 6 hasilnya adalah efektif itu berarti siswa mampu memahami materi tentang tokoh, latar, alur, sudut pandang dan amanat dengan efektif.

Adapun hasil dari data keseluruhan di atas menunjukkan angka 76.8% termasuk kategori efektif yang berarti seluruh siswa tidak memiliki kesulitan yang signifikan dalam pembelajaran menulis prosa sederhana menggunakan pendekatan CTL ini.

**Diskusi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dipaparkan bahwa skenario dan implementasi pembelajaran menulis prosa sederhana ini berjalan dengan baik. Adapun skenario pembelajaran dilaksanakan dengan membuat perencanaan terlebih dahulu yang terlampir dalam RPP selama 6 pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh peneliti sudah termasuk RPP yang didalamnya terdapat sintaks atau langkah-langkah pembelajaran sesuai pendekatan. Senada dengan hal tersebut hasil pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V terjadi peningkatan yang bisa dilihat dari rata-rata perolehan nilai pretest dengan jumlah nilai rata-rata 56.4% dengan klasifikasi kurang baik. Sedangkan setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan CTL menjadi 85.4% pada hasil posttest termasuk kriteria sangat baik. Dapat penulis simpulkan bahwa penelitian ini berhasil. Respon guru terhadap kegiatan pembelajaran sangat baik, guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar dengan baik bahkan nilai siswa menjadi meningkat setelah peneliti menerapkan pendekatan CTL terhadap pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V. Respon siswa pun senada dengan memberikan tanggapan bahwa belajar dengan memakai CTL ini sangat menyenangkan sehingga siswa bisa memahami materi dengan cepat. Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa terkadang sulit membedakan tema dan judul pada prosa maka dengan adanya hal ini peneliti memberikan solusi dengan mengingatkan kembali perbedaan tema dan judul kepada siswa. Dengan melihat jumlah data pada tabel adalah 76.2 % termasuk kategori efektif berarti kesulitan yang dialami siswa dapat diselesaikan saat pembelajaran.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis prosa (karangan) sederhana pada siswa SD kelas V dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dapat disimpulkan bahwa:

**Tabel 6.**  
**Data Hasil Pembelajaran Menulis Prosa Sederhana**

No	Indikator Prosa	Hasil Pretest	Hasil Posttest
1	Tema	6.76	9.73
2	Tokoh	7.20	8.13
3	Latar	8.76	16.23
4	Alur	9.56	17.36
5	Sudut Pandang	11.13	16.20
6	Amanat	13.10	17.73
<b>Jumlah</b>		<b>56.4%</b>	<b>85.4%</b>
<b>Kategori Persentase</b>		<b>Kurang Baik</b>	<b>Sangat baik</b>

1. Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa skenario pembelajaran menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan siswa yang signifikan. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari jumlah hasil pretest 56.4% dengan kategori kurang baik pada tahap observasi awal menjadi 85.4% pada hasil posttest dengan kategori sangat baik.
2. Berdasarkan angket guru dan siswa yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan reaksi bahwa peneliti mengajar materi menulis prosa sederhana menggunakan pendekatan CTL sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Selain itu juga peneliti juga kreatif dan cocok menggunakan metode CTL pada materi menulis prosa sederhana. Peneliti dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran menulis prosa sederhana. Sedangkan dari siswa sebagian besar menyatakan pendekatan CTL sangat menyenangkan dan menarik karena siswa dapat belajar menulis prosa (karangan) sederhana berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang dialami siswa dalam kehidupannya, juga siswa mampu memahami komponen apa saja yang harus ada dalam prosa sederhana yang ditulisnya.
3. Hasil wawancara terhadap siswa untuk mengetahui kesulitan-kesulitan menyelesaikan tugas dalam pembelajaran keterampilan menulis prosa sederhana dengan mengaplikasikan pendekatan CTL dapat diketahui hasilnya bahwa siswa adakalanya susah untuk membedakan antara tema dan judul prosa. Sehingga guru memberikan solusi dengan menjelaskan kembali perbedaan antara tema dan judul prosa. Adapun dari hasil keseluruhan sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dilakukan dengan pendekatan CTL ini. Bahkan siswa menjadi senang dalam belajar menulis prosa sederhana menggunakan pendekatan CTL. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa data hasil penelitian menggambarkan bahwa pembelajaran berbasis pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) berdampak sangat positif dalam meningkatkan keterampilan menulis prosa sederhana pada siswa SD kelas V (lima).

**REFERENSI**

- Diniyati M, Kosmajadi E, Rodiyana R. PENTINGNYA MODEL CONTEXTUAL TECHING AND LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI. In Seminar Nasional Pendidikan 2019 Oct 22 (pp. 939-946). Diakses pada 08-04-2020 pukul 11.14.
- Dirfantara, Hairuddin, Kartika, Digna Radmila. (2017). HAKIKAT PROSA DAN UNSUR-UNSUR CERITA FIKSI Fakultas sastra, Universitas Muslim Indonesia. Diakses pada 17-01-2020 pukul 04.10
- Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Latief, H. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Geografi Gea*, 14(1), 11–27. Diakses pada 08-06-2020 pukul 11.20
- Ramadhanti, Dina. 2018. *Apresiasi Prosa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.